



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

# Akui Kesalahan, Dokter Pungut Uang Pasien BPJS Bakal Disanksi

**MUKOMUKO** - Oknum dokter spesialis bedah Surya Darma telah mengakui kesalahannya melakukan pungutan uang tambahan Rp 3,5 juta ke pasien BPJS usai menjalani operasi.

Sekalipun oknum dokter tersebut telah mengakui secara langsung di hadapan anggota DPRD Mukomuko dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP), tak serta merta persoalan selesai.

Saat ini sang dokter spesialis bedah di RSUD Mukomuko itu, harus siap-siap menerima sanksi. Pasalnya Bupati Mukomuko telah menginstruksikan dibentuknya tim penyelesaian permasalahan itu.

"Kami juga hadir dalam RDP, hasilnya sudah kami sampaikan ke pimpinan. Bupati Mukomuko H Sapuan langsung mengintruksikan agar dibentuk tim penyelesaian perkara ini sesuai prosedur yang berlaku," kata Asisten II Setda Mukomuko, Agus Sumarman, S.KM. Dijelaskan Agus, tim yang dibentuk berasal dari Di. nas Kesehatan dan manajemen RSUD Mukomuko.

Dimana nantinya, tim akan mengambil langkah-langkah mencari solusi untuk memperbaiki pelayanan dan manajemen di RSUD Mukomuko. Dengan tujuan agar hal serupa tidak terulang.

"Ini instruksi langsung Bupati Mukomuko, sesegera mungkin kami tindaklanjuti sesuai aturan dan prosedur yang pastinya. Semua fakta sudah jelas," tegasnya.

Ditanya apakah oknum dokter tersebut hanya cukup diberikan sanksi teguran tertulis oleh manajemen RSUD Mukomuko, Agus memastikan belum berhenti di situ.

"Itu sanksi dari OPD yang bersangkutan, dalam hal ini manajemen RSUD. Sedangkan sanksi yang nantinya akan diterbitkan Pemkab Mukomuko dipastikan diberikan juga. Inilah tujuan dibentuk tim untuk mengambil langkah-langkah lebih lanjut," terangnya.

terpisah, Komite Medik RSUD Mukomuko ternyata juga telah menggelar rapat menindaklanjuti kesalahan prosedur yang dilakukan oleh Surya Darma.

Keputusan Komite Medik juga memberikan sanksi teguran tertulis, serta memberikan peringatan agar tidak melakukan kesalahan prosedur serupa.

Jika terjadi lagi, maka Komite Medik akan memberikan rekomendasi pencabutan izin praktik terhadap yang bersangkutan.

"Komite Medik RSUD Mukomuko telah menggelar rapat. Kasus kesalahan prosedur yang dilakukan oleh oknum dokter spesialis RSUD Mukomuko, telah diterbitkan sanksi berupa teguran. Sebab yang bersangkutan belum pernah disanksi, jadi diberikan sanksi teguran dulu," ujar Ketua Komite Medik RSUD Mukomuko, dr. Elvien Dwi Saleh, M.Ked, Sp.T.H.T.B.K.L yang juga Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kabupaten Mukomuko.

Elvien juga meminta pasien BPJS bernama Eka Kurnia Wati untuk tidak takut berobat ke RSUD Mukomuko. Apalagi setelah operasi butuh perawatan lanjutan.

Pastinya saat ini manajemen RSUD bersama Komite Medik akan selalu

mengawasi tindakan tenaga medis di lingkungan RSUD Mukomuko.

Selain itu Elvie juga mengimbau kepada masyarakat luas, jika dalam pelayanan di RSUD Mukomuko ada dugaan kesalahan prosedur, baik secara administrasi maupun tindakan medis, agar segera melapor ke Komite Medik atau manajemen RSUD.

"Pasien BPJS yang kemarin tidak perlu takut berobat. Kalau ada oknum yang melakukan kesalahan pasti kami tindak. Segera laporkan ke kami bila ada yang melakukan kesalahan," katanya.

Saat ditanya respon organisasi profesi dokter terkait kasus dokter tersebut, Elvien menyampaikan tidak ada kesalahan secara tindakan medis atau profesi yang dilakukan Surya Darma. Kesalahan yang dilakukan bersifat administratif.

"IDI lebih kepada kesalahan praktik atau tindakan medis. Pada kasus ini sudah kami telusuri, tidak ada kesalahan dalam tindakan medis. Tentu, tindak lanjutnya IDI menyerahkan kepada RSUD dan Pemkab Mukomuko," pungkasnya.

Sebagaimana diketahui sebelumnya pasien BPJS yang dipungut uang jutaan rupiah atas nama Eka Kurnia Wati, warga Desa Mekar Mulya, Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko.

Pasien itu menjalani operasi benjolan di tubuhnya. Jumlah benjolan sebanyak tiga, yakni di tangan kiri dan dada.

Setelah melalui proses pemeriksaan hingga dijadwalkan dioperasi, oknum dokter yang menangani pasien menyampaikan untuk menggunakan BPJS bisa dilakukan operasi satu benjolan.

Sedangkan untuk 2 benjolan lainnya ada tambahan biaya sebesar Rp3,5 juta. Pembayaran tidak melalui manajemen RSUD, tapi langsung ke rekening pribadi dokter yang bersangkutan melalui transfer ke rekening pribadi dokter spesialis bedah tersebut. (pir)